

The Influence of Learning Readiness, Learning Discipline, Gadget Use, Learning Facilities, and Family Socioeconomic Conditions on the Learning Achievement of 11th Grade Students in Economics Subjects

Fajar Al-Ghivari¹, Stevani², Yosi Eka Putri³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: alghivarifajar@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Learning Readiness, Learning Discipline, Gadget Usage, Learning Facilities, and Family Socio-Economic Conditions on the Academic Achievement of Eleventh-Grade Students in the Economics Subject at MAN 1 Pasaman Barat. This research employed a quantitative method with an associative approach. The population consisted of all eleventh-grade students at MAN 1 Pasaman Barat totaling 195 students. A sample of 94 students was selected using the stratified random sampling technique. The research instruments consisted of a Likert-scale questionnaire tested for validity and reliability, as well as documentation of students' Economics report card scores. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The t-test was used to examine the partial effects, the F-test to examine simultaneous effects, and the coefficient of determination (R^2) to measure the contribution of the independent variables to the dependent variable. The results indicated that, partially, learning readiness, learning discipline, gadget usage, learning facilities, and family socio-economic conditions had a significant effect on students' academic achievement. Simultaneously, these five independent variables also had a significant effect on the academic achievement of eleventh-grade students in the Economics subject at MAN 1 Pasaman Barat.

Keywords: Learning Readiness, Learning Discipline, Gadget Usage, Learning Facilities, Socio-Economic Conditions, Academic Achievement



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan.

Tabel 1

Data Nilai Rapor Semester Genap Kelas XI di MAN 1 Pasaman pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Predikat Nilai				Keterangan
			A	B	C	D	
1.	XII A-1	33	7	21	5	-	A = 91-100

2.	XIIA-2	35	3	26	6	-	B = 81-90
3.	XIIS-1	31	2	26	3	-	C = 71-80
4.	XIIS-2	34	1	31	2	-	D = 61-70
5.	XIIS-3	33	3	28	2	-	
6.	XIIS-4	29	3	22	4	-	
Jumlah		195	19	154	22	0	
Rata-Rata			10%	79%	11%	0%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil rapor siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi dikategorikan masih rendah. Dimana masih ada siswa yang memperoleh nilai C yaitu sebanyak 22 orang. Hal ini diduga rendahnya prestasi belajar siswa yang dipengaruhi rendahnya kecerdasan emosional, kurikulum merdeka belum terlaksana dengan baik, kurangnya waktu belajar, kurangnya pola asuh orang tua, dan fasilitas di lingkungan sekolah belum memadai, sehingga penulis tertarik melakukan objek penelitian di SMPN 1 Bonjol.

Indikator pertama yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Kesiapan Belajar. Kesiapan dalam belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar, dengan begitu seseorang akan mudah dan siap menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajarannya itu sendiri.

Tabel 2

Data kehadiran siswa kelas XI MAN 1 Pasaman Barat Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Kehadiran Siswa				Jumlah Siswa
		Absen	Izin	Sakit	Hadir	
1	XIIA-1	10	5	3	23	33
2	XIIA-2	7	4	6	27	35
3	XIIS-1	9	6	3	20	31
4	XIIS-2	8	10	2	30	34
5	XIIS-3	6	5	2	14	33
6	XIIS-4	9	6	3	32	29
Jumlah		49	36	19	146	195

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI MAN 1 Pasaman Barat

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa lebih banyak siswa yang Absen dari pada siswa yang izin dan sakit. Siswa yang Absen ada sebanyak 49 orang, siswa yang sakit ada sebanyak 19 orang, dan yang Izin ada sebanyak 36 orang. Sejalan dengan itu, banyaknya siswa yang Absen dari pada Izin dan Sakit menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa masih kurang. Diduga kurangnya persiapan dan ketaatan siswa yang tidak mau mengikuti pada proses pembelajaran berlangsung ini dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Indikator selanjutnya yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Disiplin belajar. Menurut Cholidah (2024) menyatakan bahwa Disiplin belajar adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan mapun berasal dari luar. Berikut dibawah ini data disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Data Ketepatan waktu siswa dalam Pengumpulan Tugas Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI MAN 1 Pasaman Barat Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pengumpulan Tugas	
			Tepat Waktu (Orang)	Tidak Tepat Waktu (Orang)
1.	XI IA-1	33	20	13
2.	XI IA-2	35	18	17
3.	XI IS-1	31	20	12
4.	XI IS-2	34	20	14
5.	XI IS-3	33	23	10
6.	XI IS-4	29	19	10
Jumlah		195	120	76
Rata-rata		100%	61%	39 %

Sumber. Guru Ekonomi MAN 1 Pasaman Barat

Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa kelas XI yang tidak tepat waktu, ini menandakan bahwa disiplin belajar siswa masih kurang.

Selain dari disiplin belajar terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu penggunaan gadget. Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2025 ketika proses belajar mengajar masih banyaknya siswa yang memainkan gadget saat proses belajar mengajar berlangsung, dan peserta didik sering keluar masuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung. malas untuk masuk kelas dan cenderung berada di kantin dan di belakang sekolah untuk bermain gadget, dan adanya peserta didik yang datang terlambat diakibatkan asiknya bermain gadget hingga tidur larut malam, tidak membuat tugas rumah, dan sering mengganggu teman saat belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa gadget memberikan kesenangan bagi penggunaannya dan gadget bisa berdampak positif dan negatif sesuai penggunaannya, jika gadget digunakan untuk membantu kegiatan belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di MAN 1 Pasaman Barat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4
Data Fasilitas Belajar di MAN 1 Pasaman Barat Tahun 2025

No	Keterangan	Ketersediaan	Kondisi	Kebutuhan	Keterangan
1	Papan Tulis	20	Baik	-	Baik
2	Lampu	10	Baik	20	Kurang
3	Infokus	2	Baik	8	Kurang
4	Meja	651	Baik	-	Baik
5	Kursi	651	Baik	-	Baik
6	Labor komputer	1	Baik	-	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik	-	Baik
8	Ruang Kelas	18	Baik	-	Baik

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Pasaman Barat

Dari Tabel diatas terlihat bahwa fasilitas belajar di MAN 1 Pasaman Barat masih minim dan kurang bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Seperti kekurangan infokus, infokus yang dibutuhkan sebanyak 8 buah infokus, namun di sekolah MAN 1 Pasaman Barat jumlah yang tersedia hanya 2 buah infokus, dan menyebabkan guru harus secara bergantian memakai infokus tersebut, serta kurangnya pencahayaan dikelas dapat menyebabkan kurang efektifnya proses belajar mengajar dan guru lebih banyak menggunakan media papan tulis daripada media pembelajaran lain yang akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan malas pada saat mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Indikator lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga adalah suatu keadaan yang menyangkut perekonomian keluarga dalam masyarakat serta usahanya untuk menciptakan barang dan jasa untuk kebutuhan jasmani dan rohani, tinggi rendahnya perekonomian orang tua dapat dilihat dari pendapatan orang tua siswa tersebut, dan diduga berpengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Tabel 5
Data Pendapatan orang tua siswa kelas XI MAN Pasaman Barat Tahun 2025

No	Kelas	Jumlah (Orang)	Pendapatan	
			<2.994.193	>2.994.193
1	XII A-1	33	18	15
2	XII A-2	35	20	15
3	XI IS-1	31	19	12
4	XI IS-2	34	22	12
5	XI IS-3	33	20	13
6	XI IS-4	29	19	10
Jumlah Siswa		195	118	77
Rata – Rata			60%	40 %

Sumber : Tata Usaha (TU) MAN 1 Pasaman Barat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penghasilan orang tua siswa kelas XI MAN Pasaman Barat <2.994.193 sebanyak 60%, dan penghasilan >2.994.193 sebanyak 40 %. Perbedaan kemampuan orang tua dalam menyediakan dana Pendidikan bagi anak – anaknya di MAN 1 Pasaman Barat. Siswa MAN 1 Pasaman Barat yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan orang tua rendah dihadapkan dengan berbagai masalah diantaranya harus mencari tambahan penghasilan sendiri diluar jam sekolah guna mencukupi kebutuhan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin belajar, Penggunaan Gadget, Fasilitas Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Pasaman Barat sebanyak 195 orang. Sampel sebanyak 94 orang dipilih dengan teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang diuji validitas dan reliabilitas serta dokumentasi nilai rapor Ekonomi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk simultan, dan R² untuk kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B		Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	76.735	.654		117.305	.000
	KESIAPAN BELAJAR	.057	.011	.245	5.421	.000
	DISIPLIN BELAJAR	.051	.013	.183	3.978	.000
	PENGUNAAN GADGET	.086	.009	.429	9.427	.000
	FASILITAS BELAJAR	.032	.013	.115	2.508	.014
	PENGUNAAN GADGET	.186	.010	.812	18.013	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber olahan Data Primer,2025

Berdasarkan hasil diatas dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$$Y = 76.735 + 0,057X_1 + 0,051X_2 + 0,086X_3 + 0,032X_4 + 0,186X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui: 1) Nilai konstanta (α) sebesar 76,735 menunjukkan bahwa adanya dari variabel independen (X) maka nilai variabel dependen (Y) nilainya adalah 76,735 satuan. Jika X1 (Kesiapan belajar), X2 (Displin Belajar), X3 (Penggunaan Gadget), X4 (Fasilitas belajar), (kondisi sosial ekonomi keluarga), adalah 0; 2) Nilai koefisien variabel X1 atau kesiapan belajar sebesar 0,057 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Kesiapan Belajar (X1), apabila Kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,057 dalam setiap satuannya dengan variabel lain konstan atau tetap; 3) Nilai koefisien variabel X2 atau Displin belajar 0,051 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara displin belajar (X2), apabila pedisiplinan belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,051 dalam setiap satuannya dengan variabel lain konstan atau tetap; 4) Nilai koefisien varlabel X3 Penggunaan Gadget sebesar 0,086 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan gadget (X3), apabila penggunaan meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,086 dalam setiap satuannya dengan variabel lain konstan atau tetap; 5) Nilai koefisien variable X4 fasilitas belajar 0,032 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara fasilitas belajar (X4), apabila fasilitas belajar meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,032 dalam setiap satuannya dengan variabel lain konstan atau tetap; 6) Nilai koefisien variable X5 Kondisi sosial ekonomi keluarga 0,186 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kondisi sosial ekonomi keluarga (X5), apabila kondisi sosial ekonomi keluarga meningkat sebesar satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,186 dalam setiap satuannya dengan variabel lain konstan atau tetap.

Tabel 7
Hasil Analisis Detreminasi Model Sumary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 ^a	.045	.467	.967

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X2, X1

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada model summary diperoleh hasil nilai R Square sebesar 0,45 yang artinya 45% perubahan pada variabel prestasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel independen (kesiapan belajar, disiplin belajar, penggunaan gadget, fasilitas belajar dan kondisi ekonomi keluarga) sedangkan sisanya sebesar 55 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.735	.654		117.305	.000
	KESIAPAN BELAJAR	.057	.011	.245	5.421	.000
	DISIPLIN BELAJAR	.051	.013	.183	3.978	.000
	PENGGUNAAN GADGET	.086	.009	.429	9.427	.000
	FASILITAS BELAJAR	.032	.013	.115	2.508	.014
	KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA	.186	.010	.812	18.013	.000

Sumber Olahan Data Primer,2025

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel diatas maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut: 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel kesiapan belajar diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $5,421 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat Hal ini berarti semakin baik kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa sebaliknya jika kesiapan belajar tidak kondusif maka akan mengakibatkan prestasi belajar menurun; 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Dimana untuk variabel disiplin belajar diperoleh thitung > ttabel yaitu $3,978 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas Fase XI mata pelajaran ekonomi Di MAN 1 Pasaman Barat. Hal ini berarti semakin baik disiplin belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa; 3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget (X3) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel percaya diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $9,427 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penggunaan gadget terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat. Hal ini berarti semakin baik penggunaan gadget di sekolah yang digunakan maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa, sebaliknya jika penggunaan gadget tidak sesuai dengan kondisi sekolah akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa; 4) Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $2,508 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat. Hal ini berarti semakin baik fasilitas belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa sebaliknya jika fasilitas tidak memadai maka akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun; 5) Hipotesis 5, terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $1,8013 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat. Hal ini berarti semakin baik kondisi sosial ekonomi keluarga siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa sebaliknya kondisi sosial ekonomi keluarga tidak memadai maka akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.584	5	14.517	11.678	.000 ^b
	Residual	1541.416	88	17.516		
	Total	1614.000	93			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 11,6178 > F_{tabel} 2,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh Kesiapan belajar (X1), Disiplin belajar (X2), Penggunaan Gadget (X3), dan Fasilitas Belajar (X4) dan Kondisi ekonomi sosial keluarga (X5) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 10
Rekapitulasi Hasil Regresi Berganda Secara Keseluruhan dan Berstrata

No	Variabel	Keseluruhan		Pendidikan Rendah		Pendidikan Tinggi	
		Koefisien	t_{hitung}	Koefisien	t_{hitung}	Koefisien	t_{hitung}
1	Constant	6.29	1.304	0.262	0.034	7.639	1.275
2	Kesiapan Belajar	0.057	0.542	0.2	1,407	0.132	0.791
3	Disiplin Belajar	0.051	0.398	0.44	0.238	0.088	0.501
4	Penggunaan Gadget	0.086	0.943	0.094	0.718	0.228	1,760
5	Fasilitas Belajar	0.032	0.251	0.03	0.166	0.23	0.127
6	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	0.186	1,801	0.238	1,652	0.133	0.88

Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis olahan data tentang pengaruh Kesiapan belajar, Disiplin Belajar, Penggunaan Gadget, fasilitas belajar Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kesiapan Belajar terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel kesiapan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,421 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; 2) Disiplin Belajar terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Dimana untuk variabel disiplin belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,978 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ berarti H_0 ditolak H_a diterima; 3) Penggunaan Gadget terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget (X3) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel percaya diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,427 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; 4) Fasilitas terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,508 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; 5) Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,8013 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Rujukan

- Adolph, R. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. *Jurnal PAI*, 4(3), 1–23.
- Ahmad Juaini, Naelud Darajatul Aliyah, D. D. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 1–23.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, M. K., & Utami, R. R. (2020). Kesiapan Sekolah, Kematangan Sosial, Dan Prestasi Belajar. *Philanthropy Journal Of Psychology*, 2(2), 145–158. [Http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Philanthropy/Article/Viewfile/1153/750](http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Philanthropy/Article/Viewfile/1153/750)
- Asri Hartati Laila Sari, & Agus Saeful Anwar. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lensa Pendas*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.33222/jlp.V6i2.1649>
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Journal Of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.17509/jbme.V4i2.16401>
- Beribe, M. F. B., Hasanah, U., Prayitno, H., Sintesa, N., Sjech, U. I. N., Djambek, M. D., & Keguruan, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cahaya Mandalika*, 03, 1531–1540.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. Cirebon: Arr rad Pratama. <https://arradpratama.com/>
- Cholidah, N. (2024). The Effect Of Peer Support , Authoritary Parenting Style , Resilience On The Academic Achievement Of Students Of State Senior High School 1 Tambun. 3(3), 1075–1088.
- Dewanti, T., Widada, W., & Triyono, T. (2020). Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dan Penggunaan Gadget Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131. <https://doi.org/10.17977/Um001v1i32016p126>
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jippg.V3i3.29965>
- Dewi, N. A. K. (2022). Analisis Faktor Kesiapan Belajar Peserta Didik Memasuki Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(2), 1–12.
- Djauhari, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar. Pebelitian Dan Pendidikan IPS. *Jurnal Unikama*. 10(3), 310–321.
- Fadillah, N., & Safitri, I. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Penggunaan Alat Peraga Elektromagnet Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bukit Tiga Aceh Timur. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 143–149. <https://doi.org/10.37630/jipm.v12i2.569>
- Fatimah, W. S., & Fauzan K, K. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 8 Medan. *Jurnal Psychomutiara*, 7(1), 24–32. <https://doi.org/10.51544/Psikologi.V7i1.5258>
- Fenni, F. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik Di Kelas X Smk Negeri 3 Padang. *Jurnal Horizon*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.22202/Horizon.V1i1.4694>
- Fitriani, F. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa MI/SD. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 5(2), 125–129. <https://doi.org/10.59638/Aijer.V5i2.484>
- Ghozali, I. (2011a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011b). *In Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7 (Universita)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hakim, F., & Reba, Y. A. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 5(2), 65–73. <https://doi.org/10.26740/Bikotetik.V5n2.P65-73>
- Irianto, A. (2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jannah, R. R., & Mulyani, R. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 2 Ranah Batahan. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 9(2), 220–227. <https://doi.org/10.30596/Edutech.V9i2.16388>
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 78–84. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.78>
- Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Jurnal Warta*, 1829–7463.
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254. <https://doi.org/10.23887/jeu.V9i2.38975>
- Nurtia, Wela. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 4 Sutera. *Jurnal Economica*, 5(2), 209–216. <https://doi.org/10.22202/Economica.2017.V5.I2.414>
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., & Khotim, N. S. (2023). Disiplin Dalam Pendidikan. *Jurnal Litnus*.
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Sdn 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.46368/jpd.V10i1.405>
- Purwaningtyas, F. D., Septiana, Y., Aprilia, H., & Candra, G. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.38156/Psikowipa.V4i1.84>
- Suliyanto. (2011a). *Ekonometrika Tarapan Teori Dan Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suliyanto. (2011b). *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Andi.
- Syamsuriana, N., Anggerwati, A. I., & Hikma, N. (2022). Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME : Journal Of Management*, 5(3), 452–462. <https://doi.org/10.2568/Yum.V5i3.3067>
- Wulansari, S., & Jimi Ronald, R. V. (2023). Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp N 27 Padang. *Jurnal Economica*. 3(4), 428–440.